



BPBD Tambah Fasilitas KTB

UMBULHARJO -- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mulai mendistribusikan fasilitas penunjang penanggulangan bencana kepada 20 kampung tangguh bencana yang dibentuk pada 2015 di wilayah tersebut.

"Sejumlah peralatan yang didistribusikan, di antaranya sepeda motor roda tiga, gergaji mesin, pompa air, 'handy talkie' (HT) dan tali 'rescue'," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto di Balaikota Timoho Yogyakarta, Kamis (3/12).

Menurut dia, peralatan yang didistribusikan tersebut tidak

diberikan namun tetap berstatus sebagai aset Pemerintah Kota Yogyakarta dan kampung tangguh bencana (KTB) yang bersangkutan hanya mengajukan izin pemanfaatan.

Oleh karena itu, kata dia, apabila di daerah sekitar kampung tangguh bencana terjadi bencana dan membutuhkan bantuan peralatan, maka peralatan yang didistribusikan tersebut bisa digunakan.

"Unsur terpenting dalam setiap penanggulangan bencana adalah kecepatan sehingga masyarakat harus menjadi ujung tombaknya. Salah satunya dengan menguatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana melalui kampung tangguh

bencana," katanya.

Kota Yogyakarta kini memiliki 55 kampung tangguh bencana. Pembentukan kampung dimulai sejak 2013 meliputi 10 kampung, 2014 meliputi 25 kampung, dan pada 2015 meliputi 20 kampung.

"Pembentukan kampung tangguh bencana akan terus dilakukan. Masyarakat dari kampung tersebut yang mengajukan kebutuhan dan nanti akan dilatih oleh BPBD Kota Yogyakarta," katanya.

Sejumlah bencana yang berpotensi terjadi di Kota Yogyakarta, di antaranya gempa bumi, puting beliung, kebakaran, dan luapan air sungai.

"Saat musim hujan seperti ini, seluruh sungai yang mengalir di Kota Yogyakarta rawan meluap, baik Sungai Code, Winongo, maupun Gajah Wong. Warga yang tinggal di bantaran sungai harus selalu waspada," katanya.

Selain peralatan, BPBD Kota Yogyakarta juga rutin menggelar simulasi penanggulangan bencana ke kampung-kampung tangguh bencana.

"Tujuannya agar masyarakat tahu harus berbuat apa saat bencana itu terjadi sehingga bisa meminimalisasi korban. Baik korban nyawa maupun harta benda," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005